

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat hingga mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan. Teknologi informasi adalah perkembangan yang memungkinkan penggunaan informasi dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk memperoleh informasi maupun untuk mengkomunikasikan informasi [1]. Dengan adanya teknologi informasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Saat ini teknologi informasi telah menjadi unsur penting dalam kehidupan, salah satunya penting dalam dunia bisnis. Fungsi teknologi informasi dalam suatu bisnis ialah dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan internet [2]. Oleh karena itu, peran teknologi di dunia bisnis ini semakin penting salah satunya dalam dunia bisnis bengkel. Bengkel adalah salah satu yang membutuhkan peran teknologi yaitu pada sistem pengelolaan barang yang berguna untuk keefektifan dan efisiensi dalam mendukung operasionalnya.

Pengelolaan barang pada bengkel secara manual seringkali menghadapi berbagai permasalahan, seperti proses pencatatan yang tidak terstruktur, kesulitan dalam memantau stok barang secara real-time, kurang nya ketepatan dalam proses pengambilan keputusan terkait pembelian barang, dan kesulitan dalam mengetahui

berapa banyak pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Selain itu, pencatatan dalam pengelolaan barang secara manual juga berpengaruh pada penyimpanan data yang dinilai kurang optimal sehingga menyebabkan rentannya kehilangan data.

Bengkel Mitra Motor Bangko yang beralamat di Jl. Raya Bangko-Kerinci, Ps. Atas Bangko, Kec. Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa perbaikan kendaraan motor dan penjualan alat barang motor seperti sparepart, oli, dan ban. Setiap harinya bengkel Mitra Motor Bangko selalu ramai dikunjungi pelanggan untuk melakukan servis atau perbaikan serta membeli alat barang motor.

Berdasarkan hasil analisis pada bengkel Mitra Motor Bangko bahwa tidak adanya pencatatan data pembelian barang dari supplier, sehingga menyebabkan bagian gudang tidak mengetahui jumlah stok setiap barang yang berada di gudang. Lalu tidak adanya data penjualan barang serta data penjualan jasa servis, sehingga menyebabkan ketidaktahuan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Kemudian, bengkel juga mengalami masalah pada pengecekan stok barang menipis yang dilakukan secara tidak teratur, sehingga bengkel tidak dapat memantau dengan baik ketersediaan stok dan dapat mengalami risiko kehabisan stok barang (*out of stock*) secara tiba-tiba. Tak hanya itu, nota pembelian barang dan penjualan barang hanya tersimpan sebagai arsip dan tidak adanya pembuatan laporan sehingga menimbulkan risiko terjadinya kehilangan atau kerusakan pada lembar kertasnya.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan diatas, bengkel Mitra Motor Bangko membutuhkan solusi seperti sistem informasi pengelolaan barang.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BARANG PADA BENGKEL MITRA MOTOR BANGKO BERBASIS WEBSITE”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan pihak Bengkel Mitra Motor Bangko dalam pengelolaan data - data penting dari yang secara manual menjadi terkomputerasi dan data yang ada dapat tersimpan dengan baik.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berikut dibawah ini merupakan identifikasi dan rumusan masalahnya.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pencatatan pembelian barang hanya bergantung pada nota pembelian, sehingga bagian gudang tidak mengetahui jumlah stok barang yang ada di gudang dan mengakibatkan kehilangan atau kerusakan pada lembar kertas notanya.
2. Pencatatan penjualan barang hanya bergantung pada nota penjualan, sehingga bagian kasir tidak mengetahui berapa banyak pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang dan mengakibatkan kehilangan atau kerusakan pada lembar kertas notanya.
3. Pencatatan penjualan jasa servis hanya bergantung pada nota penjualan, sehingga bagian kasir tidak mengetahui berapa banyak pendapatan yang

dihasilkan dari penjualan jasa servis dan mengakibatkan kehilangan atau kerusakan pada lembar kertas notanya.

4. Pengecekan stok barang yang menipis tidak dilakukan secara teratur, sehingga menimbulkan ketidakakuratan data pada persediaan stok barang dan dapat mengalami kehabisan stok barang (*out of stock*) secara tiba-tiba.
5. Nota pembelian barang dan penjualan barang hanya disimpan sebagai arsip dan tidak dilakukannya pembuatan laporan, sehingga menimbulkan risiko terjadinya kehilangan atau kerusakan pada lembar kertasnya.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berikut dibawah ini merupakan rumusan masalah :

1. Bagaimana mengetahui analisis proses yang sedang berjalan di bengkel Mitra Motor Bangko?
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan barang di bengkel Mitra Motor Bangko?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan barang di bengkel Mitra Motor Bangko?
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pengelolaan barang di bengkel Mitra Motor Bangko?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berikut dibawah ini merupakan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana jurusan Sistem Informasi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Serta membangun sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Barang Berbasis Web untuk membantu pihak Bengkel Mitra Motor Bangko dalam pengelolaan data barang agar lebih efisien.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian skripsi yang dilakukan ini adalah.

1. Untuk mengetahui analisis proses yang sedang berjalan di bengkel Mitra Motor Bangko.
2. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan barang di bengkel Mitra Motor Bangko.
3. Untuk implementasi sistem informasi pengelolaan barang di bengkel Mitra Motor Bangko.
4. Untuk pengujian sistem informasi pengelolaan barang di bengkel Mitra Motor Bangko.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berikut dibawah ini merupakan kegunaan penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

#### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan diharapkan untuk memudahkan Bengkel Mitra Motor Bangko dalam proses pengelolaan barang.

#### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

Kegunaan akademis dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi pengelolaan barang pada bengkel berbasis website.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang mendasari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan adalah :

1. Proses yang dilakukan dalam sistem informasi ini meliputi pengelolaan data pembelian barang, penjualan barang, penjualan jasa servis, dan pengelolaan stok barang, serta pelaporannya.
2. Barang yang dikelola yaitu meliputi berbagai jenis sparepart, oli, dan ban.

Adapun barang yang ada di Bengkel Mitra Motor Bangko terbagi menjadi 3 kategori yaitu :

1. Sparepart adapun bagian dari sparepart adalah full set, top set, rantai temeng, klahar, alat mesin, gir motor, kampas rem, rantai motor, vanbel motor, blok motor, stang seher, karburator, isi master, mangkok klos, kain klos, batang sok, sok belakang, kunci kontak, tromol, stanndar motor, minyak sok, minyak rem, lapis jok, aki.

2. Oli
3. Ban dalam dan ban luar
3. Proses pencatatan stok barang menipis dilakukan saat mencapai batasan minimal yaitu sparepart 2 pcs, oli 2 dus, ban 5 pcs.
4. Sistem yang dibuat melibatkan tiga user yaitu bagian gudang, kasir dan pemilik.
5. Bagian gudang dapat melakukan proses menambah, mengedit, menghapus pada transaksi pembelian barang, pengecekan stok barang menipis, pembuatan laporan pembelian.
6. Bagian kasir dapat melakukan proses menambah, mengedit, menghapus pada transaksi penjualan barang, penjualan jasa servis, pembuatan laporan penjualan.
7. Pemilik hanya dapat melihat laporan pembelian barang, dan laporan penjualan barang.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

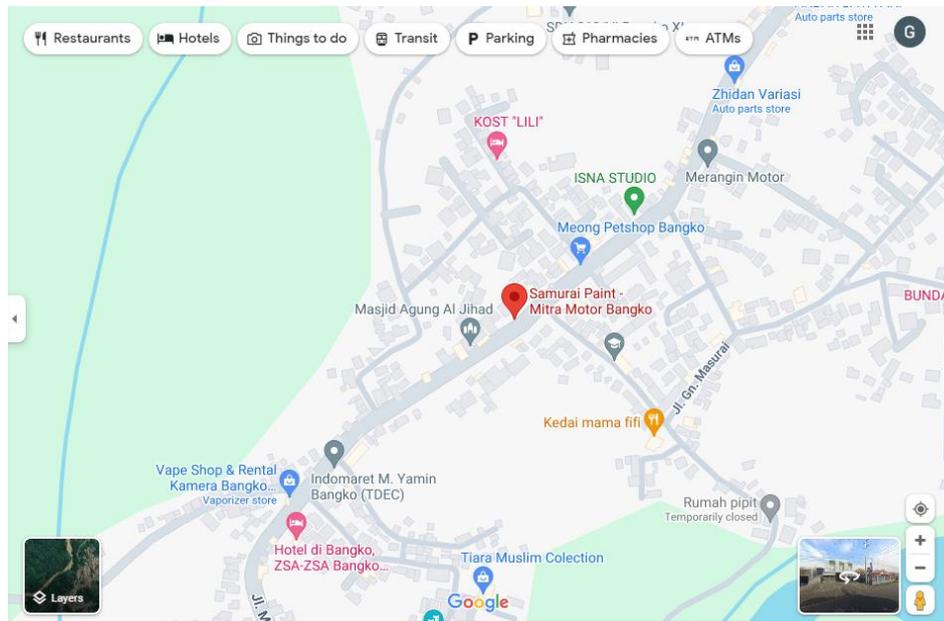
Berikut dibawah ini merupakan lokasi dan waktu penelitian dilakukan.

### **1.6.1. Lokasi Penelitian**

Nama Perusahaan : Mitra Motor Bangko

Alamat Perusahaan : Jl. Raya Bangko-Kerinci, Ps. Atas Bangko, Kec.

Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi 37313



**Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian**

**1.6.2. Waktu Penelitian**

**Tabel 1. 1 Waktu Penelitian**

NO	KEGIATAN	TAHUN 2024																			
		APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan proposal ke instansi	■																			
2	Melakukan survey	■																			
3	Analisis kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Membuat Prototype									■	■										
5	Menguji Prototype											■									
6	Memperbaiki Prototype												■								
7	Mengembangkan Prototipe													■	■	■	■	■	■		

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini agar pembahasan terfokus pada pokok permasalahan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori – teori penelitian terdahulu serta yang melandasi dan berkaitan dengan Sistem Informasi Pengelolaan Barang pada bengkel Mitra Motor Bangko.

### **BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang beberapa hal diantaranya objek penelitian yang berisi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta deskripsi tugas. Selanjutnya, metode penelitian yang berisi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, pendekatan dan pengembangan sistem, serta pengujian software. Lalu yang terakhir adalah analisis sistem yang berjalan berisi use case diagram, activity diagram, dan evaluasi sistem yang berjalan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan, diantaranya adalah perancangan sistem, perancangan database diagram, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian dan implementasi.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk melanjutkan hasil penelitian.